

Perbedaan Religiusitas Antara Mahasiswa Islam Di Perguruan Tinggi Berbasis Agama Dan Perguruan Tinggi Tidak Berbasis Agama

by Nurul Dwi Komariyah .

FILE	ABSTRAK.DOCX (35.79K)	WORD COUNT	2148
TIME SUBMITTED	26-JUL-2018 12:29PM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	15009
SUBMISSION ID	985336046		

Perbedaan Religiusitas Antara Mahasiswa Islam Di Perguruan Tinggi Berbasis Agama Dan Perguruan Tinggi Tidak Berbasis Agama

Nurul Dwi Komariyah

nu¹³dwik@gmail.com

Fakultas Psikologi

Universitas 17 Agustus Surabaya

Abstract. This study aims to determine whether there are differences in religiosity between Islamic students in higher education based on religion and universities not based on religion. The sample of this research is 50 respondents consisting of 25 students of UNTAG 1945 and 25 students of UINSA Surabaya, the research method uses a quantitative approach. The average result of the level of religiosity in college students is 114.72, while for college students is not based on religion of 112.68, while the results of the test-tcount = 0.790 with a significance value of 0.097 (sig > 0.05) the difference between religious colleges and universities is not based on religion.

Keywords: Religiosity, Belief Dimension, Ritual Dimension, Knowledge Dimension, Dimension of Consequences

Intisari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan religiusitas antara mahasiswa islam di perguruan tinggi berbasis agama dan perguruan tinggi tidak berbasis agama. Sampel penelitian ini 50 responden terdiri atas 25 mahasiswa UNTAG 1945 dan 25 mahasiswa UINSA Surabaya, metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil rata-rata tingkat religiusitas pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama adalah sebesar 114.72, sedangkan pada mahasiswa perguruan tinggi tidak berbasis agama sebesar 112.68, sedangkan hasil uji-t ditunjukkan nilai thitung = 0,790 dengan nilai signifikansi 0,097 (sig > 0.05) artinya tidak ada perbedaan antara perguruan tinggi berbasis agama dan perguruan tinggi tidak berbasis agama.

Kata Kunci : Religiusitas, Dimensi Keyakinan, Dimensi Ritual, Dimensi Pengetahuan, Dimensi Konsekuensi

PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat dua tipe perguruan tinggi yaitu perguruan tinggi berbasis agama dan perguruan tinggi yang tidak berbasis agama. konsep religious sebagai tatanan peradaban kampus juga banyak mengalami pergeseran, dan dimungkinkan memang universitas atau perguruan tinggi yang tidak memiliki basic agama akan mengalami kecenderungan penurunan dalam tahap religiusitas. Menurut Nurjannah (2016) bahwa ada unsur moral dan kesopanan yang dapat

membefakan diantara keduanya, ada unsure kebebasan untuk berperilaku, bertindak dan juga memang ada kecenderungan untuk mengadopsi budaya barat (*Westernisasi*). Hal inilah yang membuat tingkat religiusitas perguruan tinggi itu benar-benar Nampak berbeda.

Tidak sedikit perguruan tinggi di Indonesia baik itu swasta maupun negeri yang berbasis agama misalnya perguruan tinggi agama Islam yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang

menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Perguruan tinggi berbasis agama merupakan salah satu jenjang Pendidikan formal yang diakui karena bernaung dibawah sebuah institusi pemerintah yaitu dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Tetapi mata pelajaran agama lebih dominan diajarkan dan juga mahasiswa di tuntun untuk selalu mengamalkan atau mengaplikasikan ajaran agama ke dalam kegiatan sehari-hari supaya menjadi ilmu yang bermanfaat untuk diri individu maupun individu yang lain.

Jurnal Suprayogo (2018) banyak bercerita bahwa saling terkait antara temuan-temuan riset dengan kebenaran yang dibawa oleh agama. Agama tidak pernah dilihat sebagai hal yang berbeda, apalagi dipertentangkan. Agama diperoleh untuk menambah wawasan intelektual dan spiritual yang memang dibutuhkan. Fenomena saling terkait juga tampak dari kelembagaan yang ada. Melengkapi sarana dan prasarannya dengan tempat ibadah, literature agama, Lembaga yang mengurus kehidupan keagamaan dan bahkan juga simbol-simbol keagamaan, sangat tampak dan jelas.

Sebenarnya penilaian antara perguruan tinggi yang memiliki basis agama hanya dipandang dari sudut sistematik ujian tertulis, mengingat masalah etika mahasiswa pada dasarnya sudah memiliki dasar atau platform dari orang tua masing-masing. Hanya saja memang perguruan tinggi yang berada dibawah naungan Departemen Agama seperti halnya Universitas Islam Negeri memiliki kecenderungan muatan local yang berbasis pada agama akan lebih banyak.

Dalam jurnal Putri (2012) membahas tentang Religiusitas sebagai aktifitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan Allah yang diwujudkan dalam bentuk keimanan agama seseorang yang dicerminkan dalam keyakinan, pengalaman dan tingkah laku yang menunjuk kepada aspek kualitas dari individu yang beragama untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan seseorang.

Religiusitas dalam kajian Setiawan (2007) yang mengambil dari kajian para ahli berpendapat bahwa terdapat lima dimensi religiusitas yang merupakan komitmen religius, tekad dan itikad yang berkaitan dengan hidup keagamaan. Lima dimensi religiusitas tersebut, yaitu: (a) Dimensi ideologis (*Belief*). Keyakinan seseorang saling terkait dengan kebenaran ajaran agamanya. (b) Dimensi pengalaman (*Experience*). pengalaman perjumpaan secara murni antara hamba-Nya dengan Allah (c) Dimensi intelektual (*Knowledge*). Pengetahuan tentang elemen-elemen terdasar dalam iman keyakinannya. (d) Dimensi dampak. Dampak komitmen dan keterlibatan religius pada perilaku umum individu. (e) Dimensi ritual (*Practice*). perilaku yang dilakukan oleh seseorang sebagai manifestasi atas kepercayaan terhadap agama yang dijunjurnya.

Menurut Sari (2013) menjelaskan bahwa apabila individu memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, maka semakin tinggi pula kepercayaan individu terhadap Allah dan cenderung

melakukan hal-hal yang Allah telah tuliskan dan perintahkan di kitab suci yang diyakini. Sebaliknya, apabila individu memiliki tingkat religiusitas yang rendah maka akan semakin rendah pula kepercayaan terhadap Allah dan kurang memahami isi kitab suci serta tidak mengamalkan perintah-Nya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas individu semakin tinggi pula kepercayaan dan iman terhadap Allah dan mentaati segala perintah dan larangan Allah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah Religiusitas tidak luput dari berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Pengaruh tersebut baik yang bersumber dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan menurut Throuless (Ramayulis, 2002) faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas ada empat meliputi pengaruh pendidikan atau pengajaran dari berbagai tekanan sosial (faktor sosial), berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan, faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, dan berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel merupakan perguruan tinggi sebagai bentuk pengembangan dari

IAIN Surabaya. Salah satu program studi yang menghasilkan Mahasiswa yang multidisiplin serta sains dan teknologi. Salah satu program studi yang menghasilkan Mahasiswa mampu menyebarkan agama islam di Indonesia. Diharapkan bagi Mahasiswa untuk berperilaku yang positif mampu mempengaruhi lingkungan sekitarnya dengan menanamkan jiwa-jiwa keislaman yang mampu merubah segala perilaku negative pada diri Mahasiswanya.

Terdapat pula pesantren yang akan digunakan untuk menanamkan Syariah islam dan memperketat hak kebebasan dalam berperilaku yang negative guna menjadikan tatanan perilaku yang positif, disiplin, taat, dan beribadah. Adanya pesantren juga untuk membangun islam peradaban yang toleran terhadap masyarakat yang lainnya. Diharapkan bagi mahasiswa juga untuk memberi teladan yang baik bagi Mahasiswa ataupun masyarakat.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan perguruan tinggi sebagai bentuk pengembangan dari YPTA Surabaya. Salah satu program studi yang menghasilkan Mahasiswa yang memiliki nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter yang berjiwa berakhlakul karimah. Sebagai Mahasiswa hendaknya dapat menempatkan diri didalam sebuah pergaulan kedudukannya sebagai mahasiswa yang berjiwa keagamaan yang tinggi, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang dengan pesat.

Sikap mahasiswa pada dosen maupun karyawan dirasa masih kurang seperti senyum, salam, sapa masih jarang ditemukan antara mahasiswa

kepada dosen maupun karyawan. mahasiswa juga sering datang terlambat, sering membuang sampah sembarangan, sering tidak menjaga etika kesopanan dalam duduk maupun bertutur kata, bahkan adapula mahasiswa yang terkadang melupakan kegiatan beribadah yang sering menunda-nunda karena adanya suatu kegiatan yang menunjang kebosanan para mahasiswa yang berkaitan dengan permainan *game online*. Tataran terhadap pemahaman dan sikap religi yang menjadi acuan pada mahasiswa-mahasiswa ini menjadi barometer pengukuran perlunya kajian perbandingan antara mahasiswa yang melakukan perkuliahan dikampus yang berbasis agama dengan kampus yang tidak berbasis agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan religiusitas antara mahasiswa islam di perguruan tinggi berbasis agama dan perguruan tinggi tidak berbasis agama.

HIPOTESIS

Hipotesis sebagai dugaan sementara dari penelitian ini yang nantinya menurut Arikunto (2012) harus mampu dibuktikan kebenarannya melalui sebuah analisa yang tepat. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini : ada perbedaan tingkat religiusitas pada mahasiswa Islam perguruan tinggi berbasis agama dan tidak berbasis agama

METODE

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa dari dua perguruan tinggi yaitu Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG 1945) sebanyak 25 orang dan dari Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA Surabaya) sebanyak 25 orang sehingga terdapat 50

responden yang terbagi menjadi 2 kelompok.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dihasil akhirnya diputuskan dalam bentuk analisa data. Pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup sehingga kerahasiaan data antar personal atau responden dapat terjaga dengan baik, selanjutnya dikaukan ujicoba untuk melihat validitas dan reliabilitas data.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dengan variabel tunggal yaitu Religiusitas dan sub variabel yang terdiri dari ; Dimensi ritual (*the ritualistic dimension*), Dimensi Penghayatan (*the experital dimension*), dimensi pengetahuan (*the intellectual dimension*), dimensi konsekuensi (*the consequental dimension*).

Analisa data menggunakan *Independent sample t-test*, dengan bantuan SPSS , tujuan Uji-t digunakan khusus untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan rata-rata dari dua kelompok yang diamati. Namun terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan instrument data yaitu uji Normalitas dan Homogenitas data yang menurut Azwar (2009) untuk melihat ketepatan dan ketelitian data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang, dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mahasiswa berbasis agama dan kelompok mahasiswa yang tidak berbasis agama. Penelitian ini melibatkan 50 responden (masing-masing kelompok 25 responden), yaitu mahasiswa yang berbasis agama dan mahasiswa yang tidak berbasis agama. Dari data yang diperoleh terdapat gambaran untuk masing-masing kelompok. Faktor kesediaan menjadi

responden ikut mempengaruhi dalam pengambilan sampel. Pada penelitian ini laki-laki berjumlah 10 orang (40%) untuk kelompok mahasiswa yang berbasis agama dan berjumlah 6 orang (24%) untuk kelompok mahasiswa yang tidak berbasis agama. Sedangkan perempuan berjumlah 15 orang (60%) untuk kelompok yang menyaksikan mahasiswa yang berbasis agama dan berjumlah 19 orang (76%) untuk kelompok mahasiswa yang tidak berbasis agama.

Uji Normalitas Data

Data dari skala tingkat religiusitas pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama sebesar 0.200 maka dengan menggunakan taraf signifikansi alpha 0.05, maka diketahui bahwa nilai probabilitas 0.200 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data skala tingkat religiusitas pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama diterima dan pendistribusiannya normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas pada data skala tingkat religiusitas diperoleh angka probabilitas sebesar 0,097 dengan menggunakan taraf signifikansi alpha 5% maka diketahui bahwa nilai probabilitas skala tingkat religiusitas nilainya lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari data tersebut bersifat tidak homogen.

Hasil uji perbedaan

Berikut ini hasil uji-t dari skor tingkat religiusitas pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama dan mahasiswa perguruan tinggi tidak berbasis agama dengan pilihan bahwa ; H0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ = tidak terdapat perbedaan tingkat religiusitas pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama dan mahasiswa perguruan tinggi tidak berbasis agama. H1 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ = terdapat perbedaan tingkat religiusitas pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama dan mahasiswa perguruan tidak berbasis agama

Tabel 1 : Independent samples test

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper		
Religiusitas	Equal variances assumed	2.866	.097	.796	48	.430	2.040	2.563	-3.114	7.194	
	Equal variances not assumed			.796	45.031	.430	2.040	2.563	-3.123	7.203	

Dari tabel diatas diketahui bahwa t-hitung $t=0.796$ dengan signifikansi $0,097$ ($\text{sig} > 0.05$) artinya tidak ada perbedaan antara perguruan tinggi berbasis agama dan perguruan tinggi tidak berbasis agama. Karena t-hitung yang dihasilkan (0.465) lebih besar dari signifikansi (0.05) maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan tingkat religiusitas pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama dan mahasiswa perguruan tinggi tidak berbasis agama ditolak.

Dari tabel di atas, rata-rata tingkat religiusitas pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama adalah sebesar 114.72 , sedangkan pada mahasiswa perguruan tinggi tidak berbasis agama sebesar 112.68 , berdasarkan nilai rata-rata ini, tampak bahwa pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama memiliki religiusitas yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perguruan tinggi tidak berbasis agama. Artinya bahwa religiusitas tersebut tidak signifikan karena terdapat selisih tipis antara perguruan tinggi berbasis agama dan perguruan tinggi tidak berbasis agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata tingkat religiusitas pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis agama adalah sebesar 114.72 , sedangkan pada mahasiswa perguruan tinggi tidak berbasis agama sebesar 112.68 , sedangkan hasil uji-t ditunjukkan nilai thitung = 0.790 dengan nilai signifikansi $0,097$ ($\text{sig} > 0.05$) artinya tidak ada perbedaan antara perguruan tinggi berbasis agama dan perguruan tinggi tidak berbasis agama.

SARAN

Saran Teoritis yaitu untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada pembahasan tingkat religiusitas diharapkan dapat mengadaptasi dengan lebih baik skala religiusitas, agar dapat mengungkap lebih mendalam tentang dimensi-dimensi religiusitas. Pada penelitian lanjutan yang ingin menggunakan metode komparatif pada tingkat religiusitas diharapkan kelompok komparatif yang digunakan lebih beragam, sehingga hasil data yang di dapat lebih terlihat.

Saran Praktis yaitu diharapkan bagi mahasiswa perguruan tinggi tidak berbasis agama lebih meningkatkan kualitas religiusitas mereka, dengan mulai menciptakan lingkungan yang lebih religiusitas. Salah satunya dengan membuka kajian-kajian guna menambah pengetahuan tentang agama, dengan ini diharapkan lingkungan akan terbawa dengan keadaan yang ada. Diharapkan bagi setiap universitas dapat menyediakan fasilitas-fasilitas dalam rangka meningkatkan religiusitas mahasiswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurjannah (2016). Pengaruh Budaya Asing Terhadap Keagamaan. (<https://www.google.com/amp/s/bhislqhisnurjannah.wordpress.com/2016/05/02/pengaruh-budaya-asing-terhadap-keagamaan/amp/>).
- Suprayogo. (2018) Perguruan Tinggi Berbasis Agama. April 11, (<http://tulisanterkini.com/artikel/keislaman/umum/5270-perguruan-tinggi-berbasis-agama.html>).
- Amin (2013). Sistem Pembelajaran Agama Islam Pada Perguruan. Kediri.
- Putri (2012). Perbedaan Tingkat Religiusitas dan Sikap Terhadap Seks Pranikah Antara Pelajar yang Bersekolah di SMA Umum dan SMA Berbasis Agama. Calypra:

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Universitas Surabaya (Vol 1. No 1).
Setiawan, Y.P. (2007).
Perbedaan religiusitas remaja yang
berasal dari keluarga beda agama dan
yang tidak. Skripsi, tidak
diterbitkan. Program Sarjana
11 Universitas Surabaya.
Arikunto, Suharsimi. (2012), Prosedur
penelitian Suatu Pendekatan
Praktik, Jakarta: PT. Rineka
Cipta.
Azwar, Saifuddin (2009), Metode
Penelitian. Jakarta. Pustaka Pelajar
Ramayulis & Jalaluddin (2002).
Pengantar Ilmu Jiwa Agama.
Jakarta: Kalam Mulia.

Perbedaan Religiusitas Antara Mahasiswa Islam Di Perguruan Tinggi Berbasis Agama Dan Perguruan Tinggi Tidak Berbasis Agama

ORIGINALITY REPORT

%30
SIMILARITY INDEX

%28
INTERNET SOURCES

%6
PUBLICATIONS

%15
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	%6
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	%5
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	%3
4	old.uin-malang.ac.id Internet Source	%3
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	%3
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	%2
7	Submitted to Argosy University Student Paper	%2
8	slideplayer.info Internet Source	%1

9	jurnal.uns.ac.id Internet Source	% 1
10	khaidiralibatubara.blogspot.com Internet Source	% 1
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	% 1
12	Submitted to iGroup Student Paper	% 1
13	journal.unair.ac.id Internet Source	% 1
14	docplayer.info Internet Source	% 1
15	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<% 1
16	ml.scribd.com Internet Source	<% 1
17	a-research.upi.edu Internet Source	<% 1
18	www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id Internet Source	<% 1

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY

OFF